

BAB VI

SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

6.1 Simpulan

Berdasarkan telaah terhadap data yang dielaborasi dengan teori-teori yang relevan untuk mengungkap konstruksi keahlian, maka subbab ini akan menyajikan kesimpulan yang merupakan inti dari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Selain itu, pada subbab ini juga peneliti menguraikan makna perjalanan yang diperoleh dari kesadaran empirik peneliti selama proses penelitian berlangsung. Secara garis besar, penelitian ini telah memberikan pemahaman mengenai konstruksi atas pembentukan keahlian improvisasi jazz, pertimbangan musikal dalam berimprovisasi dan implikasi keahlian improvisasi jazz. Disamping itu, peneliti juga menemukan bahwa segala bentuk realitas yang ditunjukkan oleh individu merupakan representasi atas sejumlah pengalaman yang dibangun dan dikembangkan melalui pengalaman aktif, reflektif dan kontekstual.

Keahlian improvisasi jazz yang dimiliki oleh para pengajar di Venche Music School (VMS) mencerminkan suatu histori terhadap pembentukan keahlian mereka. Pembelajaran Sosial menjadi payung atas cerminan histori para pengajar Venche Music School (VMS) ketika pada masa pembentukan keahlian improvisasi jazz. Melalui kombinasi antara belajar secara otodidak, belajar di lingkup pendidikan informal dan belajar di lingkup pendidikan non formal, keahlian improvisasi para pengajar Venche Music School (VMS) terbentuk.

Ketika berimprovisasi, para pengajar Venche Music School (VMS) memiliki pertimbangan musikal yang terdiri dari 2 (dua) faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal meliputi segala hal yang muncul dari diri pengajar Venche Music School (VMS) ketika berimprovisasi, hal tersebut merupakan internalisasi antara visi bermusik, intuisi, pertimbangan musikal, transkripsi musik dan teknik improvisasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan serangkaian aspek muncul dari luar diri improvisator, yaitu eksternalisasi antara medium pertunjukan (kualitas sound, penonton dan panggung) dan repertoar yang sedang dibawakan dengan perhatian terhadap makna lagu dan progresi akor.

Sehingga kedua faktor tersebut dielaborasi oleh improvisator untuk memunculkan improvisasi jazz.

Keahlian improvisasi jazz menunjukkan potensi terhadap transformasi pengetahuan menjadi nilai berupa desain pembelajaran musik jazz dan juga dapat terdistribusi ke dalam karir profesional di bidang musik. Desain pembelajaran musik memunculkan paradigma, pendekatan, strategi dan metode pembelajaran musik jazz menurut para pengajar Venche Music School (VMS). Selain itu, keahlian improvisasi jazz para pengajar Venche Music School (VMS) diimplikasikan oleh mereka untuk berbagai kebutuhan bermusik baik dalam komunitas maupun karir profesional di bidang musik.

Konstruksi keahlian improvisasi jazz pengajar Venche Music School (VMS) adalah kerangka pengalaman proses belajar musik jazz yang diperoleh secara otodidak, lingkup pendidikan informal dan lingkup pendidikan non formal. Improvisasi jazz yang dihasilkan oleh pengajar Venche Music School (VMS) merupakan elaborasi atas 2 (dua) faktor yang memunculkan bahasa musik jazz. Kemudian keahlian improvisasi tersebut ditransformasikan menjadi desain pembelajaran musik jazz dan diterapkan untuk berbagai kebutuhan pekerjaan di bidang musik.

6.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian sebagaimana yang tersebut di atas, maka penelitian ini menghasilkan implikasi bahwa konstruksi atas keahlian improvisasi jazz para pengajar Venche Music School (VMS) yang dibangun dan dikembangkan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi pembelajar musik jazz yang ingin memiliki keahlian improvisasi jazz dan juga dapat menjadi acuan bagi pengajar dilingkup pendidikan formal untuk memandatkan pengalaman-pengalamannya kepada peserta didik agar pelaksanaan pembelajaran dapat berbasis pengalaman yang empiris. Maka, penelitian ini pun dapat dijadikan sebagai konsep rancangan pembelajaran musik jazz.

6.3 Rekomendasi

6.3.1 Rekomendasi Penelitian Lebih Lanjut

Penelitian ini mengambil pendekatan fenomenologi untuk mengungkap terkonstruksinya keahlian improvisasi jazz. Setelah menyelesaikan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang disebabkan oleh keterbatasan waktu penyelesaian penelitian dan hal-hal yang belum terpikirkan saat peneliti menyusun proposal penelitian. Maka peneliti merekomendasikan peneliti selanjutnya untuk memperluas subjek penelitian, merancang pembelajaran musik jazz dan menyusun bahan ajar improvisasi jazz yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan formal untuk anak usia dini.

6.3.2 Rekomendasi Institusi Musik

Institusi Musik diharapkan dapat mengintegrasikan konsep pembelajaran musik berbasis formal dan informal. Hal ini diyakini oleh peneliti bahwasanya konstruksi keahlian yang diperoleh melalui konsep pembelajaran formal dan informal dapat mewujudkan tujuan dari tri dharma perguruan tinggi.

6.3.3 Rekomendasi Pengajar Musik

Penelitian ini memberikan gambaran bagi para pengajar musik untuk setiap jenjang dan setiap lingkup pendidikan tentang memperoleh keahlian spesifik yang berguna dan tidak hanya terbatas pada *transfer of knowledge* akan tetapi pemandatan pengalaman empiris pengajar kepada peserta didik juga perlu diperhatikan.

6.3.4 Rekomendasi Musisi Jazz

Pertimbangan musikal yang terdiri dari 2 (dua) faktor internal dan eksternal yang dilakukan oleh para pengajar Venche Music School (VMS) dapat menjadi contoh bagi para musisi jazz untuk melakukan improvisasi jazz agar improvisasi jazz yang dihasilkan dapat memunculkan simbol-simbol komunikasi musikal.

6.3.5 Rekomendasi Pembelajar Improvisasi Jazz

Pembentukan keahlian secara otodidial, peran pendidikan informal dan pendidikan non formal merupakan cara yang dapat dilakukan oleh pembelajar improvisasi jazz dalam mewujudkan keahlian improvisasi jazz.